

KONSEP DIRI ANGGOTA KOMUNITAS MOTOR DI KOTA BANDUNG

(Studi Fenomenologi Pada Komunitas Verza Rider Community Indonesia (VRCI) Region Bandung)

Ahmad Nuari Ramadhan¹, Dr. Iis Kurnia Nurhayati, S.S., M.Hum²

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom
Jalan Telekomunikasi Terusan Buah Batu, Bandung Jawa Barat 40257
ahmadnramadhan@gmail.com¹, iiskurnian@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri anggota Verza Rider Community Indonesia (VRCI) Regional Bandung lewat aspek pengetahuan, harapan dan penilaian para anggotanya terhadap dirinya sendiri. Diri sendiri dibangun lewat interaksi simbolik, dimana interaksi simbolik memiliki tiga poin utama yaitu pikiran, diri dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi, peneliti mengambil tiga orang anggota VRCI menjadi informan. Penelitian ini dilakukan pada September 2015 sampai Maret 2019. Karakteristik yang peneliti pilih adalah informan yang aktif melakukan kegiatan berkumpul rutin komunitas atau disebut kopi darat (kopdar), pengumpulan informasi data penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi guna data yang diperoleh relevan. Hasil penelitian menunjukkan konsep diri yang dapat dijelaskan lewat tiga aspek didalamnya, dimana ketiga informan dapat memandang dirinya sendiri secara pribadi dan keanggotaannya dalam komunitas motor.

Kata kunci : *Interaksi Simbolik, Konsep Diri, Anggota Komunitas Motor, VRCI, Kota Bandung*

Abstract

This study aims to acknowledge the self-concept of Verza Rider Community Indonesia (VRCI) Bandung region member through aspects of science, expectancy, and judgement. As a person, they build themselves by symbolic interaction, where symbolic interaction have three main points, that is mind, self, and society. This study is using qualitative phenomenology methods. In this study the researcher chose three members of VRCI as informants. This research was conducted in September 2015 until March 2019. The informants whom researcher chose is the active member who always join communities gathering or called kopi darat (kopdar). Data collection of this study is from deep conversation, observation, and documentation. That process was doing to get relevancy of data. The results of the study show that self-concept can be explained through three aspects in it, where the three informants can view themselves personally and their membership in the motorcycle community.

Keywords: *Symbolic Interaction, Self-concept, Motorcycle Community Members, VRCI, Bandung City*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Beragamnya komunitas di Indonesia banyak dijumpai jenisnya dan terlihat nyata sebagai sebuah fenomena, hadirnya komunitas dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi khususnya internet dan media sosial di dalamnya. Komunitas terdiri dari individu-individu atau anggota yang mempunyai tujuan yang sama, anggota komunitas membutuhkan sebuah eksistensi, pengakuan dan dikenal oleh masyarakat. Tujuan yang sama dalam terbentuknya komunitas tidak selalu baik, namun dapat bentrok atau melakukan hal negatif lainnya karena sebuah eksistensi. Pemahaman yang berbeda di setiap individu juga komunitas nya menjadi penyebabnya, contohnya geng motor yang melakukan pembegalan, perampokan, kebut-kebutan di jalan, bahkan permasalahan yang terjadi dari pribadi dapat terbawa kepada kelompok. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan ketakutan bagi masyarakat, walau semua kembali lagi kepada individunya, hal tersebut menunjukkan suatu perpecahan.

Solusi untuk semua kegaduhan yang ada sudah tercipta sejak negara ini merdeka, yaitu lewat semboyan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), yaitu “Bhinneka Tunggal Ika” yang ditulis di atas pita yang dicengkram oleh burung Garuda dan pemakainnya diresmikan sebagai lambang negara. Harapan akan simbol itu dapat menyatukan perbedaan yang ada di negeri ini, dengan hidup menghormati dan menghargai satu sama lain. Namun itu tidak menjadi angin segar bagi permasalahan yang ada, karena rasa memaknai dan penerapan yang sulit dilakukan individu. Tentang kenegaraan ini, pemerintah adakan pengetahuan dan ilmu yang diterapkan lewat pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan tinggi. Masih sering dijumpai perpecahan antar komunitas dan kelompok yang digerakkan oleh individu atau anggota didalamnya. Dalam penelitian ini membahas tentang individunya tersebut sebagai dasar dirinya terbentuk.

Konsep diri (dalam M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S., 2017) menurut Calhaoun dan Acocella (1995) mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental seseorang. Konsep diri memiliki tiga aspek yaitu pengetahuan, pengharapan dan penilaian.

Di Kota Bandung, jenis komunitas seperti komunitas berdasarkan tempat tinggal yang sama, kendaraan yang sama, dan hal yang sama lainnya sering dijumpai, tak jarang salah satunya adalah komunitas sepeda motor. Verza Rider Community Indonesia Region Bandung adalah salah satunya, komunitas ini dibuat berdasarkan ketertarikan terhadap sepeda motor dan hal lainnya mengenainya, khususnya sepeda motor merek Honda Verza. Maka dari itu peneliti menggunakan studi fenomenologi dalam memecahkan masalah mengenai **“KONSEP DIRI ANGGOTA KOMUNITAS MOTOR DI KOTA BANDUNG (Studi Fenomenologi (Studi Fenomenologi Pada Komunitas Verza Rider Community Indonesia (VRCI) Region Bandung)**

1.2 Rumusan Masalah

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah “Konsep Diri Anggota Komunitas Motor di Kota Bandung” Dalam penelitian ini, masalah yang ingin diangkat oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana Aspek Pengetahuan dalam Konsep Diri Anggota Verza Rider Community Indonesia Regional Bandung?
2. Bagaimana Aspek Harapan dalam Konsep Diri Anggota Verza Rider Community Indonesia Regional Bandung?
3. Bagaimana Aspek Penilaian dalam Konsep Diri Anggota Verza Rider Community Indonesia Regional Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui Aspek Pengetahuan dalam Konsep Diri Anggota Verza Rider Community Indonesia Regional Bandung
2. Untuk mengetahui Aspek Harapan dalam Konsep Diri Anggota Verza Rider Community Indonesia Regional Bandung
3. Aspek Penilaian dalam Konsep Diri Anggota Verza Rider Community Indonesia Regional Bandung

2. Tinjauan Teori dan Metode Penelitian

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Konsep Diri

Calhaoun dan Acocella mengatakan konsep diri adalah gambaran mental seseorang juga konsep diri terdiri dari tiga dimensi atau aspek (dalam Ghufroon, 2017:17). Tiga dimensi atau aspek tersebut adalah pengetahuan, harapan dan penilaian. Pengetahuan adalah apa yang diketahui oleh individu tentang dirinya sendiri. Harapan, adalah bagaimana individu memiliki harapan di masa depan untuk jadi diri yang ideal. Penilaian, individu memiliki kedudukan untuk menilai dirinya sendiri.

2.1.2 Konsep diri dalam pandangan Interaksi Simbolik

George Herbert Mead lewat Interaksi Simbolik memiliki tiga tema yang mendasarinya, antara lain adalah pikiran, diri dan masyarakat. Pikiran adalah bagaimana individu mampu menggunakan simbol yang mempunyai makna sosial yang sama, dimana tiap individu harus mengembangkan pikiran mereka melalui interaksi dengan individu lainnya. Diri, kemampuan untuk merefleksikan diri tiap individu dari penilaian sudut pandang orang lain, teori interaksi simbolik adalah salah satu cabang teori yang mengemukakan tentang diri sendiri. Dan yang terakhir adalah masyarakat, sebuah tatanan hubungan sosial yang diciptakan dan dibangun oleh tiap individu di tengah masyarakat, dan tiap individu terlibat dalam perilaku yang mereka pilih secara sukarela, pada akhirnya mengantarkan manusia dalam proses pengambilan peran di tengah masyarakat. Dan apa yang terjadi di pembentukan konsep diri anggota ini akan tersimpulkan dalam konsep diri positif atau negatif.

2.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan paradigma interpretif. Untuk mengetahui Konsep Diri Anggota VRCI region Bandung, selanjutnya penulis menggunakan Teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. penulis memilih tiga informan yang peneliti jadikan sebagai informan. Sub analisis dalam penelitian ini adalah pengetahuan, harapan dan penilaian individu secara pribadi juga ia sebagai anggota komunitas motor. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Van Kaam (Kuswarno, 2013: 69-70) dengan membuat daftar dan pengelompokan awal data berikut jawaban yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, mereduksi dan mengeliminasi, mengelompokkan dan memberi tema setiap kelompok invariant constitutes yang tersisa dari proses eliminasi. Setiap kelompok akan menggambarkan tema – tema inti penelitian, membuat deskripsi struktural, yakni penggabungan deskripsi tekstural dengan variasi imajinasi dan menggabungkannya untuk menghasilkan makna dan esensi dari permasalahan penelitian.

3. Pembahasan

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini yaitu:

Dalam aspek konsep diri

- (1) Ketiga informan dapat memaparkan aspek pengetahuan yang ada di dirinya sendiri, juga pandangannya terhadap komunitas motor, lewat wawancara yang dilakukan peneliti, juga observasi lapangan yang peneliti buktikan.
- (2) Ketiga informan dapat memaparkan aspek harapannya dalam hidup, juga harapannya sebagai anggota komunitas motor lewat wawancara yang dilakukan peneliti, juga observasi lapangan yang peneliti lihat.
- (3) Ketiga informan dapat memaparkan aspek penilaian terhadap dirinya sendiri pun penilaian terhadap komunitas motor yang ia masuki.

Tiga poin utama Interaksi Simbolik

- (1) Pikiran (*Mind*). Apa yang ketiga informan maknai tentang komunitasnya yang berbasis “Indonesia” lewat nama Verza Rider Community Indonesia akan membuat mereka melakukan tindakan untuk lanjut atau tidak di dalam komunitasnya.
- (2) Diri Sendiri (*Self*). Apa yang informan pikirkan tentang makna nama komunitasnya, akan ditafsirkan melalui sebuah kegiatan. Para informan terlihat *safety* dalam berkendara untuk menjadi contoh yang baik bagi masyarakat luas. Untuk nama komunitas yang dijaga.
- (3) Masyarakat (*Society*)
Makna dari nama “Verza Rider Community Indonesia: ataupun simbol lainnya lewat logo komunitas di jaket dan motor para anggotanya, belum begitu dipahami masyarakat. Disini masyarakat menjadi faktor pembentuk konsep diri anggota VRCI Pasundan. Kebebasan masyarakat dalam membiarkan para anggota komunitas ini lewat kegiatannya, membuat pelaku punya ruang besar untuk terjun kedalam hobinya lebih jauh. Para informan menyadari dirinya sebelum dan sesudah bergabung kedalam komunitas motor, merasa sikapnya lebih baik.

Setelah apa yang terjadi dalam pembentukan konsep diri para anggota ini dapat dikatakan jika konsep diri yang dimiliki anggota komunitas motor adalah positif.

4. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian yang ditemukan dan diolah, ketiga aspek dalam konsep diri anggota komunitas Verza Rider Community Indonesia Region Bandung, yaitu aspek pengetahuan, pengharapan dan penilaian dapat dijelaskan oleh ketiga informan dengan baik, pengetahuan yang muncul diketahui dari pengalaman yang mereka alami selama ada di lingkungan dengan sepeda motor juga komunitasnya. Pengharapan, dimana informan berharap baik untuk masa depannya juga bagi komunitas motornya. Penilaian, apa yang mereka harapkan di aspek harapan dinilai ketiga informan dengan positif akan terwujud, dan keanggotaan mereka dalam komunitas motor tidak menghalangi mereka untuk mengejar harapan yang ada

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ghony, M Djunaldi., Almanshur, Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.

Ghufron, M. Nur&S., Rini Risnawita. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.

Jalaluddin, Rakhmat. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Kuswarno, Engkus. 2009. *Fenomenologi: Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.

Morissan. 2013. *Teori Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sobur, Alex. 2014. *Ensiklopedia Komunikasi A – I*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Usman, Husaini&Akbar, Purnomo Setiady. 2017. *Metodologi Penelitian sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Skripsi:

Fania, Anisa. 2018. *Konsep Diri Muhajir dalam Gaya Hidup Hijrah (Studi Fenomenologi pada Jamaah Kajian di Bandung)*. Bandung: <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/142983/slug/konsep-diri-muhajir-dalam-gaya-hidup-hijrah-studi-fenomenologi-pada-jamaah-kajian-di-bandung-.html>

Pamindo, Patra. 2014. *Konsep Diri Anggota Komunitas Jazz di Bandung (Studi Fenomenologi Tentang Komunitas Klabjazz)*. Bandung: <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/100036/cover/konsep-diri-anggota-komunitas-jazz-di-bandung.pdf>

Prasetyo, Eko. 2015. *Konsep Diri Supporter Fanatik Viking Persib (Studi Fenomenologi Supporter Fanatik Viking Persib Club dengan Status Sosial Ekonomi Menengah ke Bawah)*. Bandung: <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/116691>

Pratiwi, Nurul Linda. 2013. *Konsep diri Mahasiswi Perokok di Bandung (Studi Fenomenologi tentang Konsep Diri Mahasiswi Perokok di Bandung)*. Bandung: <http://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/135485/konsep-dirimahasiswi-perokok-di-bandung-studi-fenomenologi-tentangkonsep-diri-mahasiswi-perokok-di-bandung-.html>

Jurnal Ilmiah:

Ahmadi, Dadi. 2005. *Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar*. LVI. 301-316

Ningsih, Dian Ady. 2014. *Komunitas Motor Gede 'Tiger Community Samarinda' (TCS) Di Kota Samarinda*. II. 108-123

Nugroho, Oki Cahyo. 2015. *Interaksi Simbolik Dalam Komunikasi Budaya*. III. 1-18

Putra, Raga Pratama Khafif&Nurfebiaraning, Sylvie. 2017. *Konsep Diri Pengguna Snapchat (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa Akhir Program Studi Ilmu Komunikasi Telkom University)*. 1-6

Ramadha, Rachmad. 2016. *Konsep Diri Komunitas LibuRUN Tentang Gaya Hidup Sehat di Kota Pekanbaru*. III. 1-15

Sari, Annisa Novia&Mahadian, Adi Bayu. 2018. *Perilaku Komunikasi Pelaku Hijrah (Studi Fenomenologi Pelaku Hijrah dalam Shift Gerakan Pemuda Hijrah di Kota Bandung)*. 1-8

Sartana&Helmi, Avin Fadilla. 2014. *Konsep Diri Remaja Jawa saat Bersama Teman*. XLI. 190-204

Utomo, Yuananda Bayu. 2014. *Komunitas Motor Gede Dalam Persepsi Polisi di Kota Bandung (Studi Kualitatif Deskriptif Komunitas Motor Gede dalam Persepsi Polisi di Kota Bandung)*. II. 1028-1038